



## Activity Update

# IndII Menganalisis Hasil Lampau sebagai Pedoman dalam Merancang Kegiatan ke Depan

PRAKARSA INFRASTRUKTUR INDONESIA (IndII) adalah fasilitas yang didanai AusAID, yang awalnya beroperasi selama masa tiga tahun, dari tahun 2008 hingga tahun 2011. Selama masa tersebut IndII bekerjasama dengan beraneka ragam mitra pemerintah Indonesia untuk menangani berbagai permasalahan di bidang infrastruktur serta permasalahan lintas sektoral di bidang kebijaksanaan dan pembiayaan infrastruktur, sektor transportasi, serta sektor air minum dan sanitasi (watsan).

Sepanjang masa tiga tahun, hampir 200 kegiatan berbeda telah disetujui dan dilaksanakan, sambil merangkul pembangunan infrastruktur di berbagai bidang seperti perkeretaapian, pembangunan dan pemeliharaan jalan raya di tingkat nasional dan daerah, transportasi perkotaan, keselamatan jalan raya, pengembangan pelabuhan, penerbangan sipil, penyediaan air minum, pembuangan sampah, dan pengelolaan air limbah. Para konsultan teknis IndII mendukung mitra kerja yakni pemerintah pusat dan daerah untuk menyelenggarakan studi awal; menyusun rencana induk; menyusun pedoman peraturan; menganalisis serta melaksanakan mekanisme pembiayaan seperti Hibah Peningkatan Infrastruktur dan pembiayaan berbasis hasil. Berlusin laporan teknis telah dihasilkan untuk digunakan oleh lembaga mitra kerja, diadakan diskusi kelompok terfokus dan lokakarya pelatihan, serta diselenggarakan kunjungan studi dan kegiatan yang membangun kemufakatan.

Dengan mempertimbangkan urgensi yang ada tentang hal-hal yang ditangani, serta keberhasilan upaya IndII secara keseluruhan, maka tahap kedua telah disetujui bagi IndII untuk beroperasi selama empat tahun ke depan. Untuk memastikan bahwa pada Tahap 2 berbagai manfaat dari semua pelajaran dalam Tahap 1 dapat diambil, IndII melakukan proses inventarisasi resmi. Untuk setiap kegiatan penting yang diselesaikan, IndII menganalisis tujuan dan alur waktu dari kegiatan yang melibatkan kepemilikan instansi pemerintah Indonesia, hasil apa yang telah diserahkan, apa tanggapan para mitra tentang pekerjaan yang dilaksanakan, pelajaran apa yang dapat ditarik, dan dukungan tindak lanjut apa yang tepat dalam Tahap 2. Hasil inventarisasi tersebut telah dipaparkan kepada AusAID dan versi rangkuman sedang dipersiapkan untuk situs IndII. Hasil inventarisasi tersebut akan dimanfaatkan sebagai rujukan tetap seiring dengan perancangan dan pelaksanaan Tahap 2. ●

*“Tanggapan para mitra Pemerintah Indonesia, baik di tingkat pusat maupun daerah, sangat positif... Dukungan potensial dari IndII dapat mencakup penilaian terhadap kelayakan dan penentuan strategi... Pelajaran yang dapat ditarik meliputi kebutuhan akan tingkat kompetensi konsultan yang sangat tinggi, membentuk dan menunjang tim implementasi kelompok kerja, diskusi kelompok terfokus, dan lokakarya dengan beraneka ragam pemangku kepentingan... Temuan penting/rekomendasi harus tercermin dalam dokumen perencanaan pemerintah.”*

– Cuplikan dari  
Paparan Inventarisasi IndII

**Program Implementation - Improved Project and Contract Performance (#207)**

Substantial inefficiency has been identified in the project implementation process and organization - this study reviewed three key aspects and made recommendations for improvement:

**Balai organization** (2008) intended to consolidate network management. New processes right direction but: Fragmentation still high (200 contracts/yr \*median 3 km); procurement absorbs >60% of year; accountability needs realigning; performance monitoring needed. Advantage in strengthening performance & accountability of Balai as focus for improving efficiency of program delivery.

**Routine maintenance** has regressed, delivered mostly by force account, incl intensive equipment and day labour support. Lacks accountability for unit costs and performance. Improved options identified. Recommends Performance-based.

**Performance-based contracting** transfers quality and maintenance risk to the contractor over a medium-term period. An existing DGH trial of PBC was found to be inadequate in design and specification, and applied to an unsuitable road section. A suitable section and PBC design were prepared - recommended for trial.

Hasil inventarisasi dirangkum dalam serangkaian paparan kepada AusAID.

*Prakarsa Infrastruktur Indonesia adalah proyek yang didanai Pemerintah Australia dengan tujuan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui peningkatan relevansi, kualitas, dan besarnya investasi di bidang infrastruktur*